

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Selain itu, pembelajaran bahasa juga membantu peserta didik mampu mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, dan bahkan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Selain sebagai bahasa dunia Bahasa Inggris juga digunakan sebagai bahasa dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, budaya dan lainnya. Pembelajaran Bahasa Inggris pada jenjang pendidikan SD identik dengan mengajari seorang bayi bahasa ibu. Dimana secara umum anak-anak kita di sekolah dasar belum mengenal Bahasa Inggris . Sehingga hal itu akan berdampak pada pola pengajaran Bahasa Inggris pada tingkat SD yang lebih bersifat pengenalan. Sehingga diusahakan sedapat mungkin agar tercapai apa yang disebut “kesan pertama sangat mengesankan” yang selanjutnya sebagai motivasi bagi

mereka untuk mengeksplorasi khasanah berbahasa Inggris pada tataran lebih lanjut.<sup>1</sup>

Pembelajaran Bahasa Inggris merupakan proses belajar secara realita yang bermakna dimana siswa dapat secara langsung merangkai kata-kata serta menggunakannya untuk berinteraksi. Menurut pedoman garis besar pendidikan dasar di Indonesia, tujuan pendidikan dasar di Indonesia ialah mempersiapkan lebih awal siswa pengetahuan dasar sebelum melangkah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Akhirnya kesimpulan utama alasan pengajaran bahasa Inggris diadakan di sekolah dasar ialah untuk memberikan pengetahuan penguasaan kosa kata yang banyak sehingga apabila siswa melanjutkan jenjang pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi mereka tidak akan mengalami kesulitan. Oleh karena itu fokus utama dalam pengajaran bahasa Inggris ini menurut responden ialah penguasaan kosa kata. Dengan menguasai kosa kata yang banyak maka para siswa dapat dengan mudah menguasai keterampilan bahasa yang lain.

Tuntutan KBK untuk pengajaran Bahasa Inggris diharapkan siswa SD/MI sudah mempunyai kosa kata yang mendasar. Sebagai standard kompetensi yang harus dikuasai murid dalam pengajaran Bahasa Inggris maka perbendaharaan kosa kata menjadi sangat penting.

Tujuan mata pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : 1) mengembangkan kompetensi dalam

---

<sup>1</sup> Teacher Creative Corner , Metode Pembelajaran Bahasa Inggris: Mei 20, 2011.  
<http://baliteacher.blogspot.com/2010/02/metode-pembelajaran-bahasa-inggris-sd.html>

bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan (*language accompanying action*) dalam konteks sekolah, 2) memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya daya saing bangsa dalam masyarakat global.<sup>2</sup>

Memperhatikan tujuan yang terkandung dalam mata pelajaran Bahasa Inggris tersebut di atas, pembelajarannya di sekolah merupakan suatu kegiatan yang menantang, membuat siswa aktif, kreatif serta menyenangkan dapat menambah semangat siswa untuk lebih giat belajar, apalagi guru yang memegang kendali dalam pembelajaran itu memiliki kharisma seorang guru yang professional, yang selalu mengedepankan tugas, bertanggung jawab, mampu berinovasi, memiliki dedikasi yang tinggi dalam mencerdaskan anak bangsa.

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berfikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga kita semestinya berpikir apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien.<sup>3</sup>

Kenyataan di lapangan yang ditemui oleh peneliti bahwa guru menguasai materi pelajaran dengan baik tetapi tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, hal ini terjadi karena kegiatan pembelajaran tersebut tidak didasarkan pada strategi maupun media pembelajaran tertentu sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

---

<sup>2</sup> Os2kangkung, Standar Isi Pelajaran Bahasa Inggris Sd/Mi: Mei 21, 2011.  
<http://os2kangkung.blogspot.com/2010/10/standar-isi-pelajaran-bahasa-inggris.html>

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran (Jakarta: Kencana, 2006), 127.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa peningkatan melalui pembelajaran sangat diperlukan. Guru harus dapat menciptakan strategi maupun media pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan yang dapat mengembangkan daya pikir siswa lebih kreatif melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, membuat anak berani mengungkapkan ide atau gagasan yang sesuai dengan topik yang dibahas dan mengembangkan keterampilan prosesnya yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari materi Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada kelas III di MI Khoirul Anam Menganti - Gresik pada mata pelajaran Bahasa Inggris dalam kemampuan *vocabulary* mengalami kesulitan dalam pelajaran tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari tes tulis kelas III sebelum dilakukan penelitian masih kurang memuaskan. Dari siswa yang berjumlah 28 orang siswa hanya 13 siswa (46,42 %) yang berhasil mencapai minimal 60 dan 15 ( 53,57 %) siswa masih belum tuntas.

Berdasar analisis yang dilakukan peneliti, sejumlah faktor yang diduga sebagai penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam kemampuan *vocabulary* adalah guru kurang memberikan motivasi belajar kepada siswa sebelum pelajaran dimulai, terbatasnya media pembelajaran yang digunakan dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang dapat menguasai materi yang diajarkan.

Dari hasil refleksi awal terhadap masalah di atas, peneliti kelas III memberikan upaya perbaikan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris khususnya dalam kemampuan *vocabulary* dibutuhkan media pembelajaran yang efektif. Salah satu alternatif tersebut adalah dengan menggunakan media visual. Media visual telah terbukti lebih efisien dalam melakukan komunikasi antara pendidik dengan peserta didik. Media pembelajaran visual (seperti gambar diam, gambar bergerak, televisi, objek tiga dimensi, dll) mempunyai hubungan positif yang cukup tinggi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa media visual merupakan media pembelajaran yang cukup baik dan efisien.<sup>4</sup>

Sebelum menggunakan media pembelajaran visual ini guru harus sudah menyiapkan media kartu-kartu bergambar yang akan digunakan pada proses belajar mengajar berlangsung. Siswa dituntut harus aktif diharapkan dapat menjadi alternatif pemecahan siswa dalam belajar bahasa Inggris sehingga permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar dapat diatasi.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kemampuan *vocabulary* mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Khoirul Anam Menganti - Gresik ?

---

<sup>4</sup>Phyqhie, Media Pembelajaran: Juni 22, 2011. <http://vickyoktrya.blogspot.com/2009/10/media-pembelajaran-dan-media.html>

2. Bagaimana penggunaan media visual di kelas III MI Khoirul Anam Menganti - Gresik ?
3. Bagaimana upaya peningkatan kemampuan *vocabulary* mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Khoirul Anam Menganti - Gresik melalui media visual ?

### C. Tindakan yang dipilih

Pembelajaran konvensional (ceramah) untuk mata pelajaran Bahasa Inggris tentu tidak relevan dan akan menimbulkan verbalisme bagi pemahaman anak, padahal masih banyak guru yang menyukainya. Mereka beralasan metode ini lebih mudah dilaksanakan.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tindakan yang dipilih oleh peneliti bersama teman sejawat (guru) untuk meningkatkan kemampuan *vocabulary* mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Khoirul Anam Menganti - Gresik adalah dengan menggunakan media pembelajaran visual.

Untuk mengatasi masalah tersebut, siswa harus diberi motivasi supaya mau belajar dan memperbanyak *vocabulary* sehingga mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Untuk itu guru hendaknya mampu menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang mendorong ke arah tersebut. Disamping itu penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menghidupkan suasana belajar di dalam kelas.

Media pembelajaran visual telah terbukti lebih efisien dalam melakukan komunikasi antara pendidik dengan peserta didik. Dapat kita simpulkan bahwa media pembelajaran visual (seperti gambar diam, gambar bergerak, televise,

objek tiga dimensi, dll) mempunyai hubungan positif yang cukup tinggi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran visual merupakan media pembelajaran yang cukup baik dan efisien. Pembelajaran yang diserap melalui media penglihatan (media visual), terutama media visual yang menarik, dapat mempercepat daya serap peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Penggunaan media visual dalam proses belajar mengajar perlu memperhatikan keterbacaan visual (*visual literacy*) demi meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa.

Peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

#### **D. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat kemampuan *vocabulary* mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Khoirul Anam Menganti – Gresik.
2. Untuk mendapatkan gambaran tentang penggunaan media visual di kelas III MI Khoirul Anam Menganti – Gresik.
3. Untuk mendapatkan gambaran tentang upaya peningkatan kemampuan *vocabulary* mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Khoirul Anam Menganti – Gresik melalui media visual.

## E. Lingkup Penelitian

*Vocabulary* adalah perbendaharaan kata yang dimiliki oleh seseorang. Kekayaan kosa kata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari intelegensia atau tingkatan pendidikannya. Pengajaran bahasa Inggris diadakan di sekolah dasar ialah untuk memberikan pengetahuan penguasaan kosa kata yang banyak sehingga apabila siswa melanjutkan jenjang pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi mereka tidak akan mengalami kesulitan.

Berdasarkan hal tersebut kuantitas keterampilan berbahasa seseorang sangat tergantung pada kuantitas dan kualitas kosa kata yang dimilikinya. Semakin tinggi kualitas dan kuantitas kosa kata yang dimiliki, semakin besar pula kemungkinan seseorang terampil berbahasa. Jadi, dalam hal ini peranan pendidik sangat penting untuk menambah dan mengembangkan kosa kata pada diri peserta didik atau siswa dengan media pembelajaran kosa kata yang baik dan menarik dan tentu saja para pendidik juga harus mengetahui sejauh mana pengembangan perbendaharaan kata siswa bimbingannya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada Kelas III di MI Khoirul Anam Menganti - Gresik pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris, kemampuan *vocabulary* bahasa Inggris terbukti bahwa siswa Kelas III mengalami kesulitan dalam pelajaran tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Ujian Tengah Semester Kelas III, sebelum dilakukan penelitian masih kurang memuaskan. Dari siswa yang berjumlah 28 orang siswa hanya 13 siswa (46,42 %) yang berhasil mencapai minimal 60 dan 15 ( 53,57 %) siswa masih belum tuntas.



Melihat realita di atas maka peneliti bersama teman sejawat sepakat akan berusaha memperbaiki pembelajaran guna meningkatkan kemampuan *vocabulary* khususnya. Oleh karena itu salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah media visual, hal itu disebabkan karena bahwa pembelajaran yang diserap melalui media penglihatan (media visual), terutama media visual yang menarik, dapat mempercepat daya serap peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Bentuk nyata, gambar, atau gambar bergerak akan lebih mudah diingat oleh para peserta didik.

Dalam hal ini, pembelajaran kosakata akan dilakukan dengan media visual melalui *Card Sort*. Sebelum pembelajaran berlangsung, guru harus sudah menyiapkan kartu-kartu yang akan disortir sesuai dengan ide-ide yang akan disampaikan. Peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. *Card Sort* bertujuan untuk mengungkapkan daya ingat (*recall*) terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa.<sup>5</sup> Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Dengan demikian diharapkan media visual dapat digunakan dan mampu mempertinggi proses dan hasil pembelajaran di dalam berbagai kesempatan

---

<sup>5</sup> Dedi Wahyudi, Metode Dan Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Pemberdayaan Peserta Didik: Mei 20, 2011. <http://podoluhur.blogspot.com/2009/02/metode-dan-strategi-pembelajaran.html>

proses belajar mengajar yang memungkinkan salah satunya dalam pembelajaran *vocabulary* mata pelajaran Bahasa Inggris di SD/ MI.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan jenis PTK Kolaborasi, menurut Joni, diterapkan untuk menciptakan adanya hubungan kerja kesejawatan. Guru dan mahasiswa misalnya dapat melakukan PTK secara kolaboratif, mereka melakukan penelitian bersama. Dalam hal ini, guru bukan merupakan satu-satunya peneliti, tetapi ada orang lain yang terlibat dan mereka merupakan suatu tim yang sama posisinya.

Dengan demikian dapat dibedakan antara PTK dengan penelitian kelas, memungkinkan peneliti mencari fakta tentang sesuatu hal, tanpa melakukan tindakan. Sedangkan dalam PTK, tindakan-tindakan merupakan fokus penelitian. Dalam hal ini guru merencanakan tindakan-tindakan alternatif yang diimplementasikan, selanjutnya dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah tindakan tersebut benar-benar dapat memecahkan permasalahan pembelajaran yang sedang dihadapi guru atau tidak. Apabila alternatif itu memang benar-benar dapat meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas, berarti strategi itu tepat dan begitu juga sebaliknya. Jadi kolaborasi yang dimaksud di sini adalah suatu upaya bersama antar peneliti, guru, kepala sekolah dan pengawas untuk mendiagnosis berbagai permasalahan yang ada di kelas, menentukan berbagai

alternative pemecahannya, melakukan tindakan, mengevaluasi, melakukan refleksi, dan membuat kesimpulan bersama.<sup>6</sup>

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

- a. Dapat menjadi suatu pengalaman praktis yang berharga sebagai realisasi dari teori – teori yang diperoleh.
- b. Menambah pemahaman tentang cara mengajar dengan menggunakan media visual.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat guru lebih mengetahui kekuatan dan kelemahan berbagai media pembelajaran dengan menggunakan media visual sehingga dapat memilih media yang tepat dalam upaya memperbaiki dan memudahkan mengajar materi *vocabulary* bahasa Inggris.

3. Bagi siswa

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi siswa untuk mengatasi kesulitan dalam meningkatkan *vocabulary* bahasa Inggris.

---

<sup>6</sup> Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 35.

#### 4. Bagi sekolah

Pembelajaran menggunakan media visual diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan peningkatan untuk sekolah dalam hal proses belajar mengajar.

**PENINGKATAN KEMAMPUAN *VOCABULARY* MATA PELAJARAN  
BAHASA INGGRIS KELAS III MI KHOIRUL ANAM MENGANTI -GRESIK  
MELALUI MEDIA VISUAL**

**PTK**

**Oleh :**

**SUYANTI  
NIM. D06207025**



**FAKULTAS TARBIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA**

**2011**